



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Problematika dan Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran

Nia Okta Ramadhani¹, Cahyo Hasanudin²,

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
niaoktaramadhani31@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id²,

Abstrak—Media pembelajaran adalah suatu bagian yang tertata dari proses pendidikan dan merupakan peran yang paling penting dan strategis dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode studi kajian pustaka (*library research*) yang diperoleh dari jurnal, laporan penelitian, buku, dan sumber bacaan lainnya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang ke-efektifitasan dan problem dalam penggunaan media pembelajaran. kesimpulan penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran untuk siswa dimanfaatkan dengan menarik agar bisa membangkitkan semangat siswa.

Kata kunci—Media pembelajaran, Problematika, Efektivitas

Abstract—Learning media is an organized part of the educational process and is the most important and strategic role in helping achieve effective learning goals. The method used in this study uses the library research method obtained from journals, research reports, books, and other reading sources. The data source used is secondary data obtained from existing sources. The results of this study are to explain the effectiveness and problems in the use of instructional media. The conclusion of this study is to use learning media for students to use it in an interesting way so that it can arouse students' enthusiasm.

Keywords—Learning media, Problematics, Effectiveness

PENDAHULUAN

Media merupakan bentuk jamak yang berasal dari bahasa latin "medium" yang secara literal berarti perantara atau pengantar dengan arti perantara atau pengantar dari pemberi pesan kepada penerima pesan (Saragih, 2018). Media pembelajaran berperan sebagai perantara atau pengantar untuk siswa (penerima informasi) dari

seorang pendidik (pemberi informasi) dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu bagian yang tertata dari proses pendidikan dan merupakan peran yang paling penting dan strategis dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan tepat (Abdullah, 2017)

Menurut (Budiyono, 2020) media mempunyai karakteristik yang beragam sehingga harus memilih media yang sesuai untuk menyalurkan pesan yang benar. Disini kreativitas dan strategi seorang pendidik sangat penting bagi pembelajaran karena media hanya berupa alat bantu dalam memudahkan dalam pengajaran. Menurut (Wulandari, dkk 2023) Sebagian pendidik masih belum paham atas pentingnya memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran supaya pembelajaran tidak seakan terasa menonton dan membosankan.

Mengakses Internet kapan saja bisa menjadi hal yang mudah, namun di balik kesempatan tersebut muncul problem baru. (Budiyono, 2020) dalam menghadapi problem yang ada tidak mungkin seorang pendidik menunda-nunda proses pembelajaran, dibutuhkan segala potensi dan mampu untuk mengikuti sebuah perkembangan teknologi. Menguasai informasi dan ke-kreatif perlu untuk memecahkan problem dapat mempertimbangkan konsep dan prinsip (Indriyani, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode studi kajian pustaka (*library research*) yang diperoleh data dari jurnal, laporan penelitian, buku, dan sumber bacaan lainnya yang seturut dengan problem penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder tentang problem penelitian, menganalisa data menggunakan metode deskripsi mendeskripsikan problem-problem yang ada kemudian menjadikan sitasi (Maruta, 2017). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hasil penelitiannya dideskripsikan dengan menggunakan suatu metode. Seperti namanya, tujuan penelitian deskriptif jenis ini adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan dan validasi terhadap fenomena yang diteliti. Ketika menggunakan jenis penelitian deskriptif ini, masalah yang dirumuskan harus layak, memiliki nilai ilmiah dan tidak terlalu luas. Tujuannya tidak boleh terlalu luas dan harus didasarkan pada informasi faktual daripada opini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses belajar mengajar pada dasarnya adalah proses komunikasi, dimana pendidik berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan disampaikan dalam bentuk isi materi pelajaran yang terurai dengan baik. Namun proses komunikasi ini dapat mengalami penghalang sehingga pesan itu tidak tersampaikan sesuai dengan harapan. disebabkan: a) lemahnya kemampuan pengiriman pesan (pendidik) dalam mengkomunikasikan informasinya sehingga tidak lengkap diterima oleh siswanya atau bahkan tidak sama sekali sampai sesuai dengan

harapan, b) lemahnya kemampuan penerima pesan (siswa) sehingga terjadinya kesalahan dalam memahami informasi tersebut. Oleh karena itu, untuk mempercepat arus pesan antara pengirim pesan dan penerima pesan diperlukan suatu media. Dengan demikian, penggunaan media harus dapat menyampaikan seluruh pesan dari pendidik kepada siswa dan pada akhirnya tidak akan terjadi omong kosong, kesalahpahaman, penurunan minat menerima pesan siswa, dan sebagainya (Rachmawati dkk, 2020). Berikut gambaran hubungan antara pengirim pesan sehingga sampai ke penerima pesan.

Pengirim pesan » pesan » media » penerima pesan

Oleh karena itu, media pembelajaran digunakan untuk mengantisipasi penghalang tersebut. Seperti diketahui bahwa media memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Ada banyak jenis perangkat yang dapat digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan kepada siswa dengan gambar dan suara untuk menghindari verbalisme yang masih dapat terjadi jika hanya menggunakan alat bantu visual (Nur'aini, 2005).

SIMPULAN

Peran pendidik dengan media pembelajaran sangatlah penting. Pendidik harus bisa memilih dalam penggunaan media pembelajaran dengan tepat jika tidak tentunya akan mempengaruhi proses maupun hasil dari suatu pembelajaran. Banyak peserta didik seakan kehilangan motivasi dalam belajar. Mereka hadir di ruang kelas secara fisik hanya untuk melaksanakan aktivitas belajar sesuai jadwal pelajaran. peserta didik sebagai objek apa saja yang di sampaikan oleh guru, akibatnya mereka jadi kehilangan tujuan dan menganggap belajar hanya formalitas saja. Korelasi antara guru dan siswa yang keras menyebabkan mereka tidak mempunyai dorongan untuk belajar (Oktiani, 2017).

REFERENSI

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>.

- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 17-26. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5682/4078>.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/115>.
- Nur'aini, I. (2005). Media Pembelajaran sebagai Pembawa Pesan. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 277-290. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1196>.
- Rachmawati, A. D., Baiduri, B., & Effendi, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Web dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal AKSIOMA*, 9(3), 540-550. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.3014>.
- Saragih, S. (2018). Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Yang Menarik. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v7i1.265>.
- Sanjaya, Wina 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Untari, E. (2017). Problematika dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 259-270. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v3i1.41>.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.